

**PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP PRODUKSI TEBU  
(STUDI KASUS PETANI TEBU TERGABUNG DALAM JABUNG BMT AL-HIJRAH  
KAN JABUNG SYARI'AH)**

**M. Sholihun**

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang  
[sholihunsmkdt1978@gmail.com](mailto:sholihunsmkdt1978@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Produksi Tani Tebu di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan ijarah terhadap produksi tani tebu di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *ijarah* dan variabel dependen adalah *Produksi Tani Tebu*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sedangkan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 40 responden. Hasil perhitungan uji t dalam penelitian ini t hitung sebesar  $3.201 > 2.024$  dengan signifikansi  $0.001 < 0.05$  dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan *Ijarah* terhadap produksi produksi usaha tani tebu pada BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah. artinya semakin ditingkatkan pembiayaan ijarah maka akan semakin meningkat hasil produksi tani tebu.

**Kata kunci :** Pembiayaan Ijarah, Produksi Tani Tebu

**Abstract.** This study aims to explain and determine the effect of Ijarah financing on sugarcane production at BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah. The purpose of this study was to determine the effect of ijarah financing on the production of sugar cane farming at BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah. The dependent variable in this study is ijarah financing and the dependent variable is sugarcane farming production. This research uses a quantitative descriptive approach. While the sample was obtained using a non-probability sampling technique with a purposive sampling method. The sample used in this study was 40 respondents. The results of the calculation of the t test in this study t count of  $3,201 > 2,024$  with a significance of  $0.001 < 0.05$  in other words that there is a positive and significant influence of Ijarah financing on the production of sugar cane farming at BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah. meaning that the more Ijarah financing is increased, the production of sugarcane farming will increase.

**Keywords:** Ijarah Financing, Sugar Cane Production

**PENDAHULUAN**

Pertanian merupakan salah satu *leading sector* utama yang berkontribusi baik terhadap perekonomian, kehidupan maupun pembangunan nasional. Sektor pertanian juga berperan dalam melestarikan sumber daya alam, memberikan hidup dan menghidupkan serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Sektor ini juga masuk tiga besar dalam pertumbuhan domestik bruto (BDP) yaitu sebesar 12,98 persen dengan pertumbuhan 1,37 persen.<sup>1</sup>

Sub sektor pertanian yang menyumbang seperempat dari PDB adalah subsector perkebunan. Perkebunan merupakan sebuah kegiatan dalam mengelola tanaman tertentu dalam sebidang tanah atau media tumbuh dalam ekosistem yang sesuai. Salah satu sector perkebunan yang mempunyai peran penting ditinjau dari social maupun ekonomi adalah perkebunan tebu.

Tebu sebagai bahan baku industri gula menjadi salah satu komoditas perkebunan yang strategis dan merupakan kebutuhan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Di dalam negeri, komoditas itu paling banyak diproduksi dari Jawa Timur pada 2022, produksi gula di Jatim mencapai 49,55% atau sebanyak 1.192.034 ton dari total produksi gula nasional sebanyak 2.405.907 ton. Sementara produksi tebu Jawa Timur tahun 2022 sebanyak 47,65% atau setara dengan 17.362.620 ton.<sup>2</sup>

Gambar 1  
Data Produksi Tebu Dan Gula Jawa Timur 2022



Sumber : Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian RI, 2022

Sedangkan produksi tebu di Jawa Timur tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding 2021 sebesar 14.767.763 ton atau 47,63 persen dari produksi tebu nasional dan menghasilkan gula

<sup>1</sup> <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/08/05/1913/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2022-tumbuh-5-44-persen--y-on-y-.html>

<sup>2</sup> Data Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian (Kementan) RI 2022

sebesar 1.087.415 ton. Produksi tebu per kabupaten/kota tertinggi di Jawa Timur tahun 2022 berasal dari Malang sebanyak 3.102.260 ton.<sup>3</sup>

Diantara kecamatan penghasil tebu di kabupaten malang adalah kecamatan Jabung. Kecamatan Jabung memiliki lahan  $\pm$  8.431 Ha. Sebagian besar penduduk kecamatan Jabung adalah bergerak di Sektor pertanian. Dengan memiliki lahan pertanian yang cukup subur dan memiliki potensi besar untuk pertanian sehingga banyak masyarakat di Kecamatan Jabung memulai usaha pertaniannya dengan menjadi petani tebu.

Meskipun potensi yang dimiliki petani di Kecamatan Jabung sangat bagus, namun masih banyak kendala-kendala yang di hadapi oleh para petani tebu diantaranya terkait dengan permodalan dan lahan. Kondisi tersebut menjadi salah satu factor penting dalam meningkatkan produksi tebu. Karena di antara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi tebu adalah factor permodalan dan factor lahan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi tebu pada PTPN XI adalah factor permodalan dan factor lahan. Penelitian tersebut juga berargument bahwa dengan adanya tambahan modal yang diberikan kepada petani tebu akan berdampak pada peningkatan dan kualitas hasil produksi tebu. Disisi lain penambahan lahan yang luas juga berpengaruh terhadap optimalisasi lahan serta peningkatan dan penambahan produksi tebu.<sup>4</sup>

Permasalahan tersebut memberikan kesimpulan bahwa modal atau biaya serta perluasan lahan menjadi hal yang penting dalam operasioal para petani serta meningkatkan produksi tebu. Maka perlu adanya solusi agar permasalahan para petani tebu bisa segera teratasi. Diantara alternative solusi yang di tawarkan adalah bekerjasama dengan lembaga atau instansi keuangan mikro syariah (LKMS) dalam hal ini adalah BMT KAN Jabung.

BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah adalah salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang beroperasi pada kalangan menengah ke bawah, untuk meningkatkan perekonomian para pemilik usaha kecil berdasarkan prinsip syariah. Diantara program pemberdayaan BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah penyediaan pembiayaan bagi para petani.

---

<sup>3</sup> Ibid

<sup>4</sup> Putri dan Hoetoro. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Tebu di PTPN XI.

BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah memiliki berbagai fitur pembiayaan dan investasi. Di antara produk pembiayaannya adalah *Rahn, Musyarakah, Murabahah, Qord Hasan* dan *Ijarah*. Sedangkan produk yang diaplikasikan untuk sector pertanian saat ini adalah produk *Murabahah* dan *Ijarah*.

Penelitian ini hanya mengkaji tentang akad di Ijarah. Ijarah pada prinsipnya adalah perjanjian sewa menyewakan suatu barang untuk jangka waktu tertentu dengan pembayaran uang sewa. Dasar hukum ijarah sebagaimana tertuang dalam Al Quran dan Al Hadist serta Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN/MUI/IV/2000.<sup>5</sup> Adapun produksi merupakan suatu proses dimana barang dan jasa yang disebut input diubah menjadi barang-barang dan jasa-jasa yang disebut output.<sup>6</sup> Produksi dalam ekonomi bertujuan untuk 1) Memenuhi kebutuhan produsen secara pribadi dengan cetakan yang memiliki karakteristik keseimbangan. 2) Memenuhi kebutuhan keluarga, 3) Menyiapkan dan mendonasikan sebagian kebutuhan ahli waris dan generasi penerus serta bakti sosial di jalan Allah.<sup>7</sup> Sedangkan prinsip-prinsip dalam produksi islami diantaranya adalah prinsip tauhid, prinsip kemanusiaan (*al-Insaniyyah*), prinsip kebebasan dan tanggung jawab dan yang terakhir adalah prinsip keadilan dan prinsip kebajikan (*al-Maslahah*).<sup>8</sup>

Penelitian tentang Skim pembiayaan syariah yakni Musyarakah, Mudharabah, Salam, Istisna, Ijarah dan Ijarah Mum Tahiyah Bit Tamlik merupakan alternatif dalam pembiayaan bagi petani, skema ini kemungkinan akan dilaksanakan karena memiliki karakteristik pertanian bebas bunga dan merupakan mitra kerjasama bagi hasil.<sup>9</sup> Sedangkan Chyntia W., (2019) dalam penelitiannya terdapat secara parsial variabel murabahah dan ijarah signifikan dan berpengaruh positif terhadap produksi usaha tani tebu.<sup>10</sup>

---

<sup>5</sup> Devy Asmita, Khairani Sakdiah, & Anjur Perkasa Alam. (2022). Implementasi Akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Produk Pembiayaan Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Binjai. 216-245.

<sup>6</sup> Boediono, Teori Ekonomi Mikro, BPFE, Yogyakarta, 2006. 63.

<sup>7</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, "Ekonomi Islam", hlm. 233.

<sup>8</sup> Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESY, "Ekonomi Islam dan Bisnis Islam", hlm. 257

<sup>9</sup> Gumilang, Risa Ratna, 2017. Model Pembiayaan Syariah Bank Muamalat Untuk Sektor Pertanian

<sup>10</sup> Wardhani, Debby Chyntia, 2019. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Produksi Usahatani Tebu

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada substansi bahasan yang hanya mengkaji tentang akad ijarah implementasinya pada produksi usaha tani tebu, sedangkan pada penelitian terdahulu di atas membahas ijarah dan murabahah secara bersamaan.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pembiayaan Ijarah Terhadap Produksi Usaha Pertanian Tebu yang tergabung pada BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari’ah. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Produksi Tani Tebu di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari’ah. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Sistem Pembiayaan Ijarah terhadap Produksi Tani Tebu di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari’ah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *explanatory research* yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel independen yaitu *ijarah*. dan variabel dependen adalah produksi tebu. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan survei, yaitu kuisioner yang terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang spesifik dengan pertanyaan ataupun pernyataan.<sup>11</sup>

### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari satu independendan satu variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *ijarah*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Produksi Tani Tebu*.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

---

<sup>11</sup> Malhotra, N. K. (2009). *Riset Pemasaran* (keempat). PT. Indeks.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan *Target Population* artinya populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian.<sup>12</sup> Adapun populasi target pada penelitian ini adalah 40 orang anggota petani BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah.

Sedangkan Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Yakni sampel diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden.<sup>13</sup> Dimana sampel yang targetkan untuk mengetahui minat, pengetahuan, pemahaman dan pengalaman petani anggota BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah.

Tabel 1  
Kriteria Sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah Sampel
A	Jumlah petani tebu yang mendapatkan pembiayaan <i>Ijarah</i>	110
B	Petani Tebu Yang tidak termasuk dalam sampel	70
	<b>Total Sampel (A-B)</b>	<b>40</b>

### Sumber Data Penelitian

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah :

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara dengan manajer dan karyawan BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah dan perkembangan BMT, struktur dan struktur organisasi, jumlah, produk dan perjanjian pinjaman di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan *Ijarah* di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syariah dan produksi tebu tahun 2020. Data sekunder merupakan data pelengkap yang didapat dari hasil studi kepustakaan mempelajari buku buku , mengutip teori-

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.80

<sup>13</sup> <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>

teori yang berkaitan dengan pembiayaan ijarah (X) dan Produksi Petani Tebu (Y) serta jurnal penelitian yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

### **Hipotesis Penelitian**

Dari latar belakang di atas dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan dan positif pembiayaan *ijarah* terhadap Produksi Usaha Tani Tebu pada BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Lokasi Penelitian**

BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah terletak di Jalan Suropati No. 4-6 Kecamatan Jabung Malang dan lokasi ini dikuatkan dengan keadaan biografis sebagai berikut: 65 Lahan Kering : 3.493.046 Ha Lahan Sawah : 1.169.102 Ha Lahan Hitam : 7.931.800 Ha Lahan Perkampungan : 934.545 Ha Lahan Pekarangan : 31.077 Ha.<sup>14</sup>

BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah berdiri pada tanggal 28 Februari 1980 melalui penggabungan BUUD Jabung dan Koperasi Unit Desa Jabung (KUD Jabung). Dalam perjalanannya KUD Jabung pernah menjadi kop[erasi terbaik se Indonesia sekitar tahun 1997, pada tahun 1998 KUD Jabung berubah nama menjadi Koperasi Agro Niaga Jabung atau KAN Jabung.

BMT secara resmi beroperasi pada tahun 2009 sebagai langkah nyata bagi KAN Jabung untuk memiliki perusahaan berbasis Syariah. Pada perkembangan berikutnya kegiatan dalam simpan pinjam dilikuidasi dan BMT Al-Hijrah KAN Jabung menjadi satu-satunya lembaga keuangan yang dimiliki oleh KAN Jabung. Dengan perkembangannya, BMT mampu memperluas pasarnya dan secara bertahap membuka tiga mesin kasir. Dimulai dengan berdirinya Kantor Kas Dengkol-Singosari dan Kantor Kas Wates. Dengan langkah ekspansi yang direncanakan ke depan, BMT harus dapat terus meningkatkan layanan kepada nasabahnya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> <https://123dok.com/article/objek-penelitian-paparan-data-dan-hasil-penelitian.q0p7x9vz>

<sup>15</sup> Profil Company BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah

BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah memiliki Visi: "1) Membangun sistem manajemen Baitul Maal yang inovatif dan accountable, 2) Berperan aktif dalam penghimpunan zakat, infaq dan shodaqoh masyarakat, 3) Membangun kesejahteraan masyarakat dalam sektor ekonomi, pendidikan, sosial dan keagamaan, 4) Membangkitkan kemiskinan menuju kemandirian. Sedangkan Misinya adalah : 1) Mengoperasikan lembaga keuangan Islam profesional yang berkontribusi pada kesejahteraan anggota dan masyarakatnya, 2) Meningkatkan bagaimana produk dan layanan dikelola untuk memberikan layanan berkualitas dengan nilai-nilai Syariah sesuai dengan rekomendasi DPS, 3) Menyebarluaskan sistem lembaga keuangan syariah secara luas kepada anggota dan masyarakat umum. Tekad yang di usung BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah "tumbuh dan berkembang bersama anggotanya menuju masa depan yang lebih baik". Dan Motto BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah adalah mengabdikan dan memberdayakan masyarakat luas.

Diantara fungsi BMT Al Hijrah KAN Jabung Syariah adalah Penghimpunan Dana, Pembayaran Sah, Pendapatan, Pemberi Informasi. Sedangkan Struktur organisasi BMT AL-Hijrah Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. BMT AL-Hijrah melakukan rekonstruksi organisasi tujuannya untuk menjadi organisasi yang lebih fokus dan efisien.

## Paparan Hasil Penelitian

### 1) Uji Statistik Deskriptif

Hasil dari uji statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa variabel pembayaran Ijarah memiliki rata-rata sebesar 40.82 dengan standar deviasi 4.367. Sedangkan untuk variabel produksi tebu memiliki rata-rata 45.30 dan standar deviasinya sebesar 5.024.

Tabel 2  
Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembayaran Ijarah	40	32	47	40,82	4,367
Produksi Tebu	40	34	53	45,30	5,024
Valid N (listwise)	40				

## 2) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ada persamaan yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Untuk melihat normal atau tidaknya dari setiap variabel tersebut maka digunakan bantuan program SPSS versi 25.

Tabel 3  
Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,29795876
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,057
	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas Smirnov Kolmogorov diketahui nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 3) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Tabel 4  
Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produksi Tebu * Pembayaran Ijarah	Between Groups	(Combined)	478,783	14	34,199	1,691	,122
		Linearity	263,974	1	263,974	13,052	,001
		Deviation from Linearity	214,809	13	16,524	,817	,639
	Within Groups		505,617	25	20,225		
	Total		984,400	39			

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai Sig Deviation From Linearity yaitu  $0,639 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel pembiayaan ijarah dan variabel produksi tebu.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak ada gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji geljser

Tabel 5  
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,916	4,136		1,914	,063
	Pembayaran Ijarah	-,114	,101	-,181	-1,133	,264

a. Dependent Variable: abs\_res

Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel pembayaran ijarah mempunyai nilai signifikansi  $0.264 > 0.05$  sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 5) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas juga bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dengan variabel bebas ditemukan adanya korelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat di liat melalui nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan lawanya *variance inflationfactor* ( $VIF > 10$ ). Untuk melihat hasilnya pada uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS versi 24 dengan memilih analyze lalu *regression* dan *linier*.

Tabel 6  
Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error				Beta	Tolerance
1							
	(Constant)	20,979	6,554		3,201	,003	
	Pembayaran Ijarah	,596	,160	,518	3,731	,001	1,000

a. Dependent Variable: Produksi Tebu

Sumber : Olah Data SPSS 25.

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai VIF ( $1.000 < 10$ ) dan tolerance ( $1.000 > 0,10$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas di antara variabel bebas.

## 6) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode T dengan kesalahan pengganggu pada periode

sebelumnya (T-1). Uji ini diperlukan ketika data penelitian adalah time series. Uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson. Jika  $DU < D < 4-D$  maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 7  
Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,518 <sup>a</sup>	,268	,249	4,354	1,304

a. Predictors: (Constant), Pembayaran Ijarah

b. Dependent Variable: Produksi Tebu

Sumber : Olah Data SPSS 25.

N	D	DL	DU	4-DL	4-DU
40	1.304	1.442	1.544	2.558	2.558

Dari hasil analisis data diatas diketahui bahwa nilai  $DU < D < 4-DU$  adalah  $1.442 < 1.304 < 2.558$  maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

## 7) Uji Hipotesis

### Regresi Analisis Sederhana

Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh Pembayaran Ijarah terhadap Produksi Tebu, penulis menggunakan SPSS 25 pada penelitian ini dan untuk melihat pengaruh antara variabel dengan persamaan regresi linear sederhana tersebut, maka dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 8  
Regresi Analisis Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	20,979	6,554		3,201	,003
	Pembayaran Ijarah	,596	,160	,518	3,731	,001

a. Dependent Variable: Produksi Tebu

Sumber : Olah Data SPSS 25

Persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,979 + 0,596$$

- Angka konstan sebesar 20,979 menunjukkan bahwa ketika variabel pembiayaan ijarah relatif tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 (nol) maka Pertumbuhan Laba sebesar 20,979.
- Koefisien regresi untuk pembiayaan ijarah sebesar 0,596 menggambarkan bahwa ketika pembiayaan ijarah mengalami kenaikan 1%, maka variabel produksi tebu akan mengalami kenaikan sebesar 5,96 %. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan ijarah dengan produksi tebu, semakin meningkat pembiayaan ijarah maka semakin meningkat juga produksi tebu.

### Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menguji tentang ada dan tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) yaitu pembiayaan ijarah dan produksi tebu sebagai variabel dependen (Y). Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8  
Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,518 <sup>a</sup>	,268	,249	4,354

a. Predictors: (Constant), Pembayaran Ijarah

Sumber : Olah Data SPSS 25.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R (koefisien Korelasi) sebesar 0.518. hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan dengan kategori sedang antara pembiayaan Ijarah

dengan produksi tebu. Hal ini berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 9  
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (Nilai R)	Tingkat Hubungan (kriteria)
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel terikatnya. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang mana besarnya adalah kuadrat dari korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 9 diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar  $KD = 0.268 \times 100\% = 26.8\%$  Artinya pembiayaan Ijarah dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap produksi tebu 26.8% dan sisanya sebesar 74.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Uji t

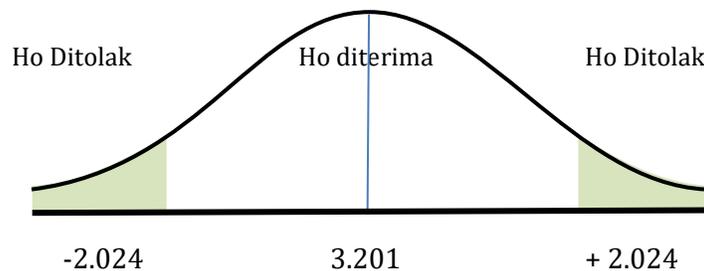
Uji hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10  
Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,979	6,554		3,201	,003
	Pembayaran Ijarah	,596	,160	,518	3,731	,001

a. Dependent Variable: Produksi Tebu  
Sumber : Olah Data SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji t diatas menunjukkan bahwa hasil t hitung pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Produksi Usaha Tani Tebu Di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah sebesar 3.201 lebih besar dari t tabel yaitu 2.024 ( $3.201 > 2.024$ ) dengan signifikansi 0,001. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel variabel Pembiayaan Ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap Produksi Usaha Tani Tebu Di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah. Berikut ini adalah kurva uji hipotesis (t) dua arah:



Pada gambar diatas, terlihat bahwa nilai t hitung berada pada daerah penolakan Ho maknanya bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Pendapatan Ijarah terhadap Laba.

### **Pengaruh pembiayaan *Ijarah* Terhadap Produksi Usaha Tani Tebu Di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dari data yang diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui bagaimana korelasi antara pembiayaan Ijarah terhadap produksi tani tebu pada BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah.

Hasil perhitungan koefisien Korelasi diperoleh angka R sebesar 0.518. hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara pembiayaan Ijarah dengan produksi tebu dengan kategori sedang. Sedangkan nilai koefisien determinasi R Square) sebesar  $KD = 0.268 \times 100\% = 26.8\%$  Artinya pembiayaan Ijarah dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap produksi tebu 26.8% dan sisanya sebesar 74.2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa hasil t hitung pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Produksi Usaha Tani Tebu Di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah sebesar 3.201 angka tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 2.024 ( $3.201 > 2.024$ ) dengan tingkat signifikansi 0,001. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel variabel Pembiayaan Ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap Produksi Usaha Tani Tebu Di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah.

Penelitian ini mendukung hasil peneltiaian mubyarto berpendapat bahwa tanah sebagai faktor produksi, yang merupakan pabrik hasil pertanian dimana tempat produksi beroperasi, adalah tempat yang paling penting. Luas areal tebu dapat mempengaruhi jumlah tebu yang dihasilkan oleh seorang petani.<sup>16</sup>

Senada dengan peneltian Daniel, yang menyebutkan bahwa semakin sempit usahanya, semakin tidak efisien pertaniannya. Semakin banyak lahan yang dimiliki petani, semakin banyak lahan yang dihasilkan. Besarnya produksi pertanian ditentukan oleh luas dan sempitnya lahan yang digunakan petani.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Mubyarto & Santosa, A. (2004). Pendidikan Ekonomi Alternatif di Sekolah-sekolah Lanjutan.

<sup>17</sup> Daniel Mohar. 2004. Pengantar Ekonomi pertanian. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hasil regresi ini sejalan dengan penelitian Putri sebelumnya bahwa daerah pedesaan berpengaruh positif terhadap produksi tebu petani. Hal ini dikarenakan dengan bertambahnya luas lahan dan optimalnya penguasaan lahan maka produksi tebu meningkat.<sup>18</sup>

Penelitian ini juga diperkuat Widyarto yang menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh nyata terhadap hasil kopi Robusta.<sup>19</sup> Dapat disimpulkan bahwa hasil regresi ini sesuai dengan teori yang ada bahwa semakin banyak lahan yang disewa petani tebu maka produksi tebu semakin efisien dan optimal.

BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah dengan meningkatkan jumlah pinjaman untuk sewa lahan tebu, petani memperluas lahan untuk penanaman tebu dan produksi tebu. Semakin sempit wilayah perdagangan, semakin kurang efisien usaha taninya. Semakin banyak lahan tebu yang disewa petani tebu maka semakin efisien dan optimal produksi tebu mereka. Oleh karena itu, BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah harus meningkatkan nominal dana *Ijarah* kepada petani dan merekomendasikan lahan yang cocok untuk usaha tebu di lokasi yang strategis dan hemat biaya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian diatas kesimpulannya adalah terdapat pengaruh signifikan dan positif pembiayaan *Ijarah* terhadap produksi usaha tani tebu pada BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah. Sebagaimana hasil perhitungan uji t dalam penelitian ini didapatkan nilai t sebesar 3.201 dengan signikansi 0.001 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  (3.201 > 2.024) dan signifikansi 0.001 < 0.05. artinya semakin ditingkatkan pembiayaan ijarah maka akan semakin meningkat hasil produksi tani tebu.

---

<sup>18</sup> Putri,Rizka Radita , Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tebu Petani Di Pt. Perkebunan Nusantara Xi Tahun 2012-2016

<sup>19</sup> Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: LP3S.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang disajikan, selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran yang dipertimbangkan dan kiranya dapat memberi manfaat kepada pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. BMT Al-Hijrah KAN Jabung diharapkan dapat mempertahankan model pembiayaan yang telah membantu nasabah khususnya para petani untuk terus menjalankan usaha dan bisa memperluas pemberian pembiayaan bagi yang membutuhkan.
2. BMT Al-Hijrah KAN Jabung diharapkan mengadakan pembinaan bagi para petani agar usaha dapat berjalan dan berkembang. Pembinaan diharapkan mampu meningkatkan usaha dan memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan untuk kegiatan produktif bukan konsumtif.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi produksi usaha tani tebu.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, (2022). *Statistik Indonesia Tahun 2022*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik
- Boediono. (2010). *Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Daniel Mohar. (2004). *Pengantar Ekonomi pertanian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Devy Asmita, Khairani Sakdiah, & Anjur Perkasa Alam. (2022). *Implementasi Akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik Pada Produk Pembiayaan*. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk kantor cabang binjai. Eksya : Jurnal Ekonomi Syariah, 3(2), 216-245.
- Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESY, (2016) " *Ekonomi Islam dan Bisnis Islam* ". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada hlm. 257
- Gumilang, Risa Ratna, (2017). *Model Pembiayaan Syariah Bank Muamalat Untuk Sektor Pertanian*. IKOPIN. Coopetition Vol VIII, Nomor 2, November 2017, 119 - 128
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia., (2020). *Rencana Strategi Kementerian Pertanian 2020-2024*. Kementerian Pertanian RI, Jakarta.
- Malhotra, N. K. (2009). *Riset Pemasaran* (keempat). PT. Indeks.
- Mubyarto & Santosa, A. (2004). *Pendidikan Ekonomi Alternatif di Sekolah-sekolah Lanjutan*. Aditya Media
- Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3S.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, (2008), "*Ekonomi Islam*", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hlm. 233
- Putri, Rizka Radita (2018) "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Tebu Petani di PT. Perkebunan Nusantara XI Tahun 2012- 2016*". Sarjana thesis, Universitas Brawijaya. Vol 6, No 2
- Wardhani, Debby Chyntia (2018). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Produksi Usahatani Tebu (Studi pada BMT Al-Hijrah Koperasi Agro Niaga Jabung Kabupaten Malang)*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.